

**OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE
PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG
PLASTIK SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Oleh

SRI ASTUTI HANDAYANI

NPM 1603110033

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

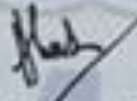
Nama Mahasiswa : SRI ASTUTI HANDAYANI
N P M : 1603110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE
PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK
SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN

Medan, 13 Agustus 2020
PEMBIMBING



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.LKom

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.LKom

DEKAN

Dr. ARIFIY SALEH, S.Sos, M.LSP

Unggul | Terpercaya

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : SRI ASTUTI HANDAYANI
N P M : 1603110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
Waktu : 08.30 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.sos, M.SP (.....)
PENGUJI II : ELVITA YENNIS, S, M.Hum (.....)
PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.LKom (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ZULFAHMI, M.LKom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **SRI ASTUTI HANDAYANI**, NPM : 1603110033, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Agustus 2020
Yang Menyatakan



Sri Astuti Handayani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil'alaamiin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Opini Masyarakat Terhadap Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Sebagai Wujud Ramah Lingkungan". Salam dan shalawat tercurah kepada kepada Nabi Muhammad SAW, semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orang tua, ayahanda Alm. Hasbi dan ibunda tersayang Amrah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M,SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku WD I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Sumatera Utara.

4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku WD III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S. Sos, M. Ikom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi, sekaligus Dosen pembimbing Skripsi penelitian yang selalu memberikan pengarahan serta waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen FISIP yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang telah membantu penulis selama melaksanakan perkuliahan sampai saat ini.
9. Masyarakat Kelurahan Labuhan Deli di Kecamatan Medan Marelan yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi ini.
10. Kakak serta keluarga yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman – teman terbaik Indah Wahyuni, Venna Melinda Sari, Dita Indah Sari, Roi Brahmi yang selalu memberikan dukungan dan membantu mendoakan penulis
12. Seluruh teman – teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016, yang selalu bersama – sama disaat suka maupun duka sekaligus saya sangat senang sekali rasanya dapat mengenal kalian semua.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT peneliti menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada di dalam lindungannya. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian serupa, mohon maaf atas segala kekurangan peneliti ucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya.

Medan, 07 Agustus 2020

Peneliti

Sri Astuti Handayani

**OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENGURANGAN
PENGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD
RAMAH LINGKUNGAN**

**SRI ASTUTI HANDAYANI
NPM : 1603110033**

ABSTRAK

Dampak negatif sampah plastik tidak hanya merusak kesehatan manusia, membunuh berbagai hewan, tetapi juga merusak lingkungan secara sistematis. Kota-kota di dunia menghasilkan sampah plastik hingga 1,3 miliar ton setiap tahun. Bahkan menurut perkiraan Bank Dunia, jumlah ini bertambah hingga 2,2 miliar ton pada tahun 2025 mendatang. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan. Pembahasan mengenai opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan, ada beberapa indikator yang dimasukkan dalam kuesioner yaitu sikap, perilaku dan persepsi. Berdasarkan hasil penelitian beberapa responden berpendapat kantong plastik yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang, selain itu juga kantong plastik juga dapat merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan

Kata Kunci: *Opini Masyarakat, Kampanye, Kantong Plastik, Ramah Lingkungan*

COMMUNITY OPINIONS ON THE CAMPAIGN OF REDUCTION PLASTIC BAGS AS A FRIENDLY ENVIRONMENT

SRI ASTUTI HANDAYANI
NPM : 1603110033

ABSTRACT

The negative effects of plastic waste not only damage human health, kill various animals, but also damage the environment systematically. Cities in the world produce plastic waste of up to 1.3 billion tons every year. In fact, according to World Bank estimates, this number will increase to 2.2 billion tons in 2025. In this research, the research method used is quantitative research. Quantitative research is methods for testing certain theories by examining the relationships between variables. The method used in this research is correlational in order to detect the extent to which variations in a factor are related to variations in one or more other factors based on the correlation coefficient. The purpose of this study was to determine public opinion on the campaign to reduce the use of plastic bags as an environmentally friendly form. Discussing the public opinion on the campaign to reduce the use of plastic bags as an environmentally friendly form, there were several indicators included in the questionnaire namely attitudes, behaviors and perceptions. Based on the results of the study some respondents argue that plastic bags are needed and are useful for carrying and storing goods, besides that plastic bags can also damage the environment because it is difficult to decompose and can pollute the environment

Keywords: *Public Opinion, Campaign, Plastic Bags, Environmentally Friendly.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Pembatasan Masalah | 4 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4.2. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 8 |
| 2.1. Pengertian Komunikasi | 8 |
| 2.2.1. Proses Komunikasi..... | 9 |
| 2.2.2. Unsur – Unsur Komunikasi..... | 11 |
| 2.2. Opini Publik | 12 |
| 2.2.1. Pengertian Opini..... | 12 |
| 2.2.2. Pengertian Publik | 13 |
| 2.2.3. Pengertian Opini Publik | 14 |
| 2.2.4. Jenis-jenis Opini Publik | 15 |
| 2.2.5. Karakteristik Opini Publik | 17 |
| 2.2.6. Ciri-ciri Opini Publik | 18 |
| 2.2.7. Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik | 19 |
| 2.2.8. Fungsi Opini Publik | 20 |
| 2.2.9. Unsur-Unsur Dalam Opini Publik..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.10. Proses Terbentuknya Opini Publik..... | 21 |
| 2.2.11. Batas-Batas Tolak Ukur Opini Publik..... | 22 |
| 2.2.12. Opini Publik dari Segi ilmu Komunikasi..... | 22 |
| 2.2.13. Dampak Komunikasi pada Opini Publik..... | 23 |
| 2.2.14. Pengaruh Opini Publik | 23 |
| 2.3. Masyarakat | 24 |
| 2.3.1 Macam-Macam Masyarakat..... | 25 |
| 2.3.2. Komunikasi Masyarakat..... | 26 |
| 2.4. Kampanye | 28 |
| 2.5. Komunikasi Lingkungan..... | 29 |
| 2.6. Kantong plastik | 33 |
| 2..6.1. Pengertian Plastik..... | 33 |
| 2.6.2. Sejarah Plastik..... | 34 |
| 2.6.3. Jenis dan Sifat Plastik..... | 35 |
| 2.6.4. Pengertian Kantong Plastik..... | 36 |
| 2.7. Wujud Ramah Lingkungan | 37 |
| 2.8. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1. Jenis Peneltian..... | 39 |
| 3.2. Kerangka Konsep..... | 40 |
| 3.3. Definisi Konsep..... | 40 |
| 3.4. Definisi Operasional..... | 41 |
| 3.5. Populasi Dan Sampel | 42 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.7. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| 3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian | 44 |
| BAB IV HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 45 |
| 4.1.1. Identitas Responden | 45 |
| 4. 2 . Pembahasan Hasil Peneletian..... | 58 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 61 |
| 5.1. Simpulan | 61 |
| 5. 2.Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Usia Responden | 45 |
| Tabel 4.2. Pendidikan Terakhir | 45 |
| Tabel 4.3. Pendapatan Responden | 46 |
| Tabel 4.4. Pendapatan Responden | 46 |
| Tabel 4 5. Jenis plastik yang diketahui | 48 |
| Tabel 4.6. Manfaat kantong plastik..... | 49 |
| Tabel 4.7. Bahaya kantong plastik | 50 |
| Tabel 4.8. Kelebihan kantong plastik..... | 51 |
| Tabel 4.9. Penggunaan kantong plastik..... | 52 |
| Tabel 4.10. Dampak plastik | 53 |
| Tabel 4.11. Cara mengurangi plastik | 54 |
| Tabel 4.12. Cara menolak kantong plastik..... | 55 |
| Tabel 4.13. Kebijakan pemerintah | 56 |
| Tabel 4.14. Pendapatan Responden | 57 |
| Tabel 4.15. Alasan penggunaan kantong plastik..... | 57 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Bagan 3.1. Kerangka Konsep | 40 |
|----------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah plastik tidak hanya menjadi masalah di perkotaan, namun juga di lautan. Dampak negatif sampah plastik tidak hanya merusak kesehatan manusia, membunuh berbagai hewan, tetapi juga merusak lingkungan secara sistematis. Karena itu, jika tidak dikelola secara serius, pencemaran sampah plastik tentunya akan sangat berbahaya bagi kelanjutan bumi sendiri.

Kota-kota di dunia menghasilkan sampah plastik hingga 1,3 miliar ton setiap tahun. Bahkan menurut perkiraan Bank Dunia, jumlah ini bertambah hingga 2,2 miliar ton pada tahun 2025 mendatang. Selama lebih dari 50 tahun, produksi dan konsumsi plastik global terus meningkat. Sementara itu di lautan, Sekitar 10 hingga 20 juta ton sampah plastik mencermari setiap tahun. Sebuah studi baru memperkirakan, sekitar 5 triliun partikel plastik dengan berat total 268.940 ton mengambang di lautan saat ini.

Sampah plastik menghasilkan kerugian sekitar 13 miliar dolar setiap tahun, mulai dari kerusakan ekosistem laut sehingga wisata alam. Indonesia memiliki sebuah prestasi yang tidak bisa dibanggakan jika dikaitkan dengan sampah plastik, dalam daftar negara penyumbang sampah plastik di dunia, Indonesia duduk di peringkat ke dua sebagai negara dengan sampah terban yak yang dibuang kelaut.

Menurut sumber kumparan 15 Januari 2019, kantong plastik yang terbuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000

ton kantong plastik berdasarkan data *World Economic Forum* 2016, dari seluruh plastik yang dihasilkan tersebut, hanya sekitar 2 persen yang didaur ulang secara efektif, 14 persen didaur ulang, 14 persen dibakar, 4 persen menumpuk di TPA/TPS, dan 32 persen lainnya mengotori lingkungan. Indonesia saat ini menempati peringkat kedua penyumbang sampah plastik terbesar ke lautan. Apabila tidak segera ditanggulangi, *World Economic Forum* memprediksi di tahun 2050 akan lebih banyak sampah plastik di laut dibandingkan ikan.

Secara umum pola penanganan sampah di Indonesia hanya melalui tahapan paling sederhana, yakni mengumpulkan, mengangkut, kemudian membuang. Pola penanganan sampah tersebut telah berlangsung puluhan tahun, dan menjadi kebijakan umum yang dilaksanakan pemerintah. Salah satu langkah mengurangi atau *reduce* sampah plastik di Indonesia adalah dengan menerapkan larangan penggunaan kantong plastik. Beberapa kota di Indonesia sendiri sudah mulai menerapkan aturan ini.

Wujud gaya hidup ramah lingkungan adalah perilaku kehidupan sehari-hari yang efisien dalam memanfaatkan sumber daya alam (*resource efficiency*), misalnya memanfaatkan air dan energi untuk listrik, peralatan teknologi, dan moda transportasi yang kita gunakan sehari-hari yang tidak atau sedikit mencemari lingkungan, misalnya tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan kantong plastik dan meminimalisasi timbulan sampah dari produk atau makanan yang kita konsumsi.

Kampanye kantong plastik merupakan kampanye nasional dengan gerakan untuk mengajak masyarakat dengan bijak dalam menggunakan kantong plastik.

Pemakaian kantong plastik sekali pakai memang mengakibatkan masalah. Keberadaannya baru akan terdegradasi setelah ribuan tahun, mengakibatkan polusi dan kematian biota laut. Padahal konsumsi kantong plastik sedunia cukup mencengangkan, sekitar 500 milyar sampai 1 triliun per tahun atau 2 juta kantong plastik berubah menjadi sampah per menitnya.

Plastik merupakan salah satu bahan yang dapat kita temui di setiap barang, mulai dari botol minum, plastik laminating, gigi palsu, Oleh karena itu kita bisa hampir dipastikan pernah menggunakan dan memiliki barang-barang yang mengandung *Bisphenol-A* yang dapat memacu sel kanker untuk berkembang dalam tubuh kita. Salah satu barang yang memakai plastik dan mengandung *Bisphenol-A* adalah industri makanan dan minuman sebagai tempat penyimpanan makanan, plastik penutup makanan, botol air mineral, dan botol bayi walaupun sekarang sudah ada botol bayi dan penyimpanan makanan yang tidak mengandung *Bisphenol-A* sehingga aman untuk dipakai makan. Satu tes membuktikan 95% orang pernah memakai barang mengandung *Bisphenol-A*.

Selain berdampak negatif pada kesehatan, plastik juga memiliki dampak negatif yang sangat besar bagi lingkungan, Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi “PR” besar bagi bangsa Indonesia adalah faktor pembuangan limbah sampah plastik. Kantong plastik telah menjadi sampah yang berbahaya dan sulit dikelola. Diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah bekas kantong plastik itu benar-benar terurai dengan tanah secara terdekomposisi, yang menjadi persoalan adalah dampak negatif sampah plastik ternyata sebesar fungsinya juga. Ini adalah

sebuah waktu yang sangat lama, bahkan saat terurai, partikel-partikel plastik akan mencemari tanah dan air tanah, jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna, plastik akan mengurai di udara sebagai dioksin. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup manusia. Dampaknya antara lain memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu depresi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat respon dari masyarakat terkait dengan penggunaan kantong plastik dan dampaknya pada lingkungan.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang diperlukan agar penelitian dapat mengarah serta mengenai pada sasaran yang diinginkan. Dan semua perlu dibatasi ruang dan lingkupnya agar penelitian menjadi lebih fokus dan sempurna. Berdasarkan uraian diatas, maka membatasi hanya berkaitan dengan:

- a. Penelitian dilakukan pada masyarakat Kelurahan Labuhan Deli Lingkungan XI.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan?

1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menjadikan sumber referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain.
- 2) Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan terhadap perkembangan dan studi ilmu komunikasi khususnya mengenai opini masyarakat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat memberikan manfaat bagi pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan dikota medan.
- 2) Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah minat pembaca dalam mengenai Opini Masyarakat.

c. Manfaat Secara Praktik

Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan analisis bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan skripsi dan proposal maka penulis membagi sistematika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang pengertian Komunikasi, Opini Masyarakat, Kampanye, Kantong Plastik, Wujud Ramah Lingkungan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan lokasi penelitian subjek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Yang terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahas Latin, *communis* yang artinya sama. maksudnya adalah bila seseorang menyampaikan pesan komunikasi kepada orang lain maka terlebih dahulu harus menyadari persamaan lambang dengan orang yang dituju sebagai sasaran komunikasi (Lubis, 2007: 11). Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal. Bagi Evertt Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkat laku mereka. Sedangkan menurut Carl I. Hovland, ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampain informasi serta pembentukan pendapat dan sikap (Effendy, 2006: 10).

Menurut Olson dan Zanna salah satu bentuk komunikasi paling mendasar adalah persuasif, persuasif berarti sebagai perubahan sikap akibat paparan informasi dari orang lain. Konsep lain yang terkait erat dengan sikap adalah keyakinan atau pertanyaan-pertanyaan yang dianggap benar oleh seseorang, sikap penting sekali dalam berbagai bidang yang sangat diperhatikan banyak orang (Soemirat, dkk, 2008:135).

Pentingnya komunikasi bagi manusia menurut Halord Laswell adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Atau Siapa Yang Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana? tidaklah dapat

dipungkiri. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu hubungan dapat berjalan lancar dan berhasil, begitu juga sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi dalam suatu hubungan dapat menjadi berantakan., (Mulyana, 2010: 211).

Jadi ilmu komunikasi adalah ilmu pengetahuan tentang produksi, proses, dan pengaruh dari system-sistem tanda dan lambing melaluipengembangan teori-teori yang dapat diuji dan digeneralisasikan dengan tujuan menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan produksi,proses, dan pengaruh dari system tanda dan lambing, pengertian ilmu komunikasi yang dijelaskan oleh Berger dan Chaffe tersebut memberikan 3 pokok pikiran yaitu:

- a. Pertama, objek pengamatan yang jadi fokus perhatian dalam ilmu komunikasi adalah produksi, proses dan pengaruh dari system tanda dan lambang dalam konteks kehidupan manusia
- b. Kedua, ilmu komunikasi bersifat ilmiah empiris dalam arti pokok-pokok pikiran dalam ilmu komunikasi harus berlaku umum
- c. Ketiga, ilmu komunikasi bertujuan untuk menjelskan fenomena sosial yang berkkaitan dengan produksi,proses dan pengaruh dari sisttem tanda dan lambang.

2.2.1. Proses Komunikasi

Komunikasi tidak pernah terlepas dari sebuah proses, oleh karena itu apakah pesan dapat tersampaikan atau tidak tergantung dari proses yang terjadi yang diungkapkan oleh Rosadi Ruslan bahwa :

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan-pesan (*messages*) dari pengirim pesan yang sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan, dalam proses tersebut bertujuan (*feed back*) untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*) proses komunikasi dengan peninjauan dua perspektif, yaitu secara primer dan secara sekunder.

a. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial ,isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya. Yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bermasalah yang mampu “menerjemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain.

b. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio. Televisi, film, dan banyak lagi media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Dengan demikian, proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan

sebagai media massa (*mass media*) dan media nirmassa atau nonmassa (massa media).

2.2.2. Unsur – Unsur Komunikasi

Menurut Harold Laswell dalam (Mulyana, 2010: 211), cara terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan “ *who says what in which channel to whom with what effect*”.

1. Sumber (*Source*)

Nama lain dari sumber adalah *source, communicator, speaker, encoder* atau *originator*. Merupakan pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa berupa individu, kelompok, organisasi perusahaan bahkan negara.

2. Proses (*Message*)

Proses (*Message*) merupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud dari sumber (*source*).

3. Saluran (*Channel*)

Saluran (*channel*) merupakan alat atau wahana yang digunakan sumber (*source*) untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran ini pun menunjuk kepada bentuk pesan dan cara penyajian pesan.

4. Penerima (*Receiver*)

Nama lain dari penerima *destination, communicate, decoder, audience, listener, dan interpreter* dimana penerima merupakan orang yang menerima pesan dari sumber.

5. Efek (*Effect*)

Efek (*Effect*) merupakan apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut.

2.2. Opini Publik

2.2.1. Pengertian Opini

Menurut Cutlip dan Center adalah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial (dalam Olii 2011: 39). Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Opini adalah serapan dari bahasa asing (*opinion*). Merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata (*intangible*), baik dalam bentuk opini tertulis maupun lisan. Bisa juga sebagai perilaku, sikap tindak, pandangan dan tanggapan dan lain sebagainya. Opini dapat dinyatakan secara aktif dan pasif, verbal (lisan) dan baik secara terbuka dengan melalui ungkapan kata-kata yang dapat ditafsirkan dengan jelas, maupun melalui pilihan kata yang halus atau diungkapkan secara tidak langsung, dan dapat diartikan secara konotatif atau persepsi (*personal*). Opini dapat dinyatakan melalui perilaku, sikap tindak, mimik muka atau bahasa tubuh (*body language*) atau berbentuk simbol-simbol tertulis.

R.P Abelson (Ruslan, 2007: 66) menyatakan bahwa untuk memahami opini seseorang, bukanlah perkara mudah karena mempunyai kaitan yang erat dengan:

- a. Kepercayaan mengenai sesuatu (*belief*)
- b. Apa yang sebenarnya dirasakan atau menjadi sikapnya (*attitude*)

c. Persepsi (*perception*), yaitu suatu proses memberikan makna, yang berakar dari beberapa faktor, yakni:

- 1) Latar belakang budaya, kebiasaan dan adat-istiadat yang dianut seseorang atau masyarakat.
- 2) Pengalaman masa lalu seseorang/kelompok tertentu menjadi landasan atas pendapat atau pandangan.
- 3) Nilai-nilai yang dianut (moral, etika, dan keagamaan yang dianut atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat).
- 4) Berita-berita, dan pendapat-pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang bisa diartikan berita-berita yang dipublikasikan itu dapat sebagai pembentuk opini masyarakat.

2.2.2. Pengertian Publik

Istilah publik mempunyai arti sempit yang mewakili kelompok atau khalayak tertentu/terbatas sebagai objek sasarannya. Publik adalah sekelompok orang yang menaruh perhatian pada sesuatu hal yang sama, mempunyai minat dan kepentingan yang sama. Publik melakukan interaksi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, radio, televisi dan film. Alat-alat penghubung ini memungkinkan publik mempunyai pengikut yang lebih luas dan lebih besar jumlahnya (dalam Olii, 2011: 21). Publik dapat merupakan group kecil, terdiri atas orang-orang dengan jumlah sedikit, juga dapat merupakan kelompok besar. Biasanya individu-individu yang termasuk dalam kelompok itu mempunyai rasa solidaritas terhadap

kelompoknya, walaupun tidak terikat oleh struktur yang nyata, tidak berada pada suatu tempat atau ruangan dan tidak mempunyai hubungan langsung.

Istilah publik atau “*public*” dalam bahasa Inggris tidak mempunyai arti yang sama dengan istilah “masyarakat” atau “*society*” dalam bahasa Inggris. Masyarakat atau “*society*” menurut J.B.A.F. Mayor Polak (Abdurrachman, 2001: 28) adalah wadah seluruh antar hubungan sosial dengan seluruh jaringannya dalam arti umum, tanpa menentukan suatu batas tertentu.

2.2.3. Pengertian Opini Publik

Noelle-Neumann mendefenisikan opini publik adalah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak jika ia tidak ingin dirinya terisolasi; dalam hal kontroversial, opini publik adalah sikap yang ditunjukkan seseorang kepada khalayak tanpa harus membahayakan dirinya sendiri yaitu berupa pengucilan (Morissan, 2008: 72). Untuk mengembangkan opini publik yang positif terhadap suatu badan publik harus diberi penerangan-penerangan yang lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka, sehingga dengan demikian akan timbul pengertian daripadanya. Selain dari pendapat-pendapat dan saran dari publik mengenai kebijaksanaan badan itu harus diperhatikan dan dihargai.

Menurut Emory Begardus opini publik adalah hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan didalam masyarakat demokratis. Opini publik bukan merupakan seluruh jumlah pendapat individu-individu yang dikumpulkan, dengan demikian berarti:

- a. Opini publik itu bukan merupakan kata sepakat (*senstemimig, unanimous*)

- b. Tidak merupakan jumlah pendapat yang dihitung secara “*numerical*” yakni berapa jumlah orang terdapat dimasing-masing pihak, sehingga mayoritas opini dapat disebut opini publik.
- c. Opini publik hanya dapat berkembang dinegara-negara demokratis dimana terdapat kebebasan bagi tiap individu untuk menyatakan pendapatnya dengan lisan, tertulis, gambar-gambar, isyarat dan lambang-lambang lainnya yang dapat dimengerti (Abdurrachman, 2001: 51-52).

Kebebasan menyatakan opini pengembangannya dimasyarakat tidak akan lepas dari sistem pers yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Di negara-negara demokratis terdapat “*freedom of the pers*”, sehingga opini yang dinyatakan publik dapat dikembangkan atau disebarluaskan dengan melalui pers (termasuk radio, film dan televisi bahkan fotografi).

William Albigh mengemukakan bahwa opini publik adalah hasil daripada interaksi antara individu-individu dalam kelompok apa saja. Ini berarti bahwa opini publik itu timbul karena adanya interaksi antara individu-individu yang menyatakan pendapatnya (Abdurrachman, 2001: 51).

2.2.4. Jenis-jenis Opini Publik

Perilaku seseorang dengan sikapnya sangat erat kaitannya. Artinya perilaku seseorang yang banyak memiliki pengaruh dari kehidupan sehari-hari. Menurut Effendy, untuk memperoleh kejelasan mengenai opini publik perlu dikemukakan tentang jenis-jenis opini lainnya yang berkaitan dengan opini publik:

a. Opini Individu

Opini individu merupakan pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi dimasyarakat. Pendapat itu bisa setuju atau tidak setuju.

b. Opini Pribadi

Merupakan pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah sosial. Pendapat seseorang belum tentu merupakan opininya pribadi, mungkin ia ambil alih opini orang lain disebabkan ia menyetujuinya. Lalu dalam suatu pergunjingan dikomunikasikannya kepada orang lain sebagai opininya sendiri tetapi bukan opini pribadinya.

c. Opini Kelompok

Pendapat kelompok mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan banyak orang termasuk sekelompok orang tadi.

d. Opini Mayoritas

Pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro atau kontra. Mungkin yang punya penilaian lain. Biasanya berada disuatu forum terbuka dalam bentuk lembaga, misalnya parlemen sehingga bisa dihitung berapa jumlah yang pro dan kontra.

e. Opini Minoritas

Kebalikan dari opini mayoritas. Opini minoritas adalah pendapat orang-orang relatif dalam jumlahnya sedikit dibandingkan jumlah mereka terkait dengan suatu masalah sosial.

f. Opini Massa

Merupakan tahap kelanjutan dari opini publik. Opini yang bersifat massa ini beralih bentuk menjadi tindakan fisik.

g. Opini Umum

Pendapat umum merupakan pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum (Soemirat & Ardianto, 2012: 107-108).

2.2.5. Karakteristik Opini Publik

Opini publik adalah pengumpulan citra yang diciptakan oleh proses komunikasi. Gambaran tentang sesuatu akan menimbulkan banyak tafsir para peserta komunikasi. Rudi Panuju (Olii, 2011: 18) menegaskan pergeseran yang terjadi dalam opini publik disebabkan oleh beberapa faktor:

a. Faktor Psikologis

Tidak ada kesamaan antara individu yang satu dengan lainnya, yang ada hanya kemiripan yang memiliki banyak perbedaan. Perbedaan antar individu berbeda bentuk dan cara merepon stimulus atau rangsangan yang menghampirinya. Perbedaan faktor psikologis menyebabkan pemaknaan terhadap kenyataan yang sama bisa menghasilkan penyandian yang berbeda-beda.

b. Faktor Sosiologi Politik

- 1) Opini publik menunjukkan citra superioritas
- 2) Opini publik menunjukkan keikutsertaan individu ke kejadian tertentu

- 3) Opini publik berhubungan dengan citra, rencana, dan operasi (*action*)
- 4) Opini publik sesuai dengan kemauan orang banyak
- 5) Opini publik identik dengan hegemoni ideologi.

c. Faktor Budaya

Budaya adalah seperangkat nilai yang digunakan mengelola, memelihara hidupnya, menjaga dari gangguan internal maupun eksternal, dan mengembangkan kehidupan manusia. Nilai-nilai yang terhimpun dalam sistem budaya itu oleh individu dijadikan identitas sosialnya atau dijadikan ciri-ciri keanggotaannya dikomunitas budaya tertentu.

d. Faktor Media Massa

Interaksi antara media dan institusi masyarakat menghasilkan produk berupa isi media (*media content*). Oleh *audience*, isi media diubah menjadi gugusan-gugusan makna. Apakah yang dihasilkan dari proses penyandian pesan itu ditentukan oleh norma yang berlaku dalam masyarakatnya, pengalaman individu yang lalu, kepribadian individu, dan selektivitas penafsiran.

2.2.6. Ciri-ciri Opini Publik

Menurut Olii (2011: 23) menyatakan opini publik bersifat umum dan disampaikan oleh kelompok sosial secara kolektif dan tidak permanen. Istilah “publik” mengacu ke kelompok manusia yang berkumpul secara spontan dengan syarat-syarat:

- a. Menghadapi persoalan tertentu.
- b. Berbeda opini mengenai persoalan tertentu dan berusaha mengatasinya.

- c. Mencari jalan keluar melalui diskusi karena setiap publik memiliki persoalan yang menuntut perhatian maka dengan sendirinya terbentuk banyak publik.

2.2.7. Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik

Bernard Hennesy 1990 (Olii, 2011: 22) mengemukakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik):

- a. Ada isu (*presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul disekitar isu tertentu. Isu dapat didefinisikan sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan. Paling tidak ada unsure kontroversi terkandung didalamnya dan isu mengandung konflik kontemporer.
- b. Ciri publik (*nature of public*). Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
- c. Pilihan yang sulit (*complex of prefences*). Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
- d. Pernyataan opini (*expression of prefences*). Berbagai pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak dan sewaktu-waktu melalui gerak-gerik, kepalan tinju, lambaian tangan dan tarikan napas panjang.
- e. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*). Opini publik mensyaratkan besarnya msayarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu.

2.2.8. Fungsi Opini Publik

Selain berfungsi kekuatan dalam kehidupan bernegara opini publik juga mempunyai fungsi dalam kehidupan sosial dan individu. Sola (dalam Arifin, 2011: 22) opini publik memiliki tiga fungsi bagi seseorang yaitu :

a. The cognitive function

Berarti opini publik memberikan pengertian. Dengan adanya pengertian itu seseorang dapat objektif dalam menanggapi persoalan atau masalah yang merebak dalam masyarakat. Fungsi itu penting karena individu sebagai manusia seringkali diliputi dan dikuasai oleh sifat curiga dan langsung memberi vonis sebelum memahami betul suatu masalah.

b. The identification function

Berarti opini publik berfungsi memperkenalkan pendapat-pendapat yang merupakan kesepakatan kelompok dan individu-individu anggotanya. Hal itu dilakukan karena individu cenderung untuk berbuat sama dengan yang dilakukan oleh kelompoknya.

c. The resolving of the internal function

Berarti opini berfungsi untuk memecahkan persoalan internal suatu kelompok. Fungsi itu diperlukan untuk membantu memecahkan ketegangan individu-individu yang bergabung dalam suatu kelompok, antara lain dengan melakukan tugas antar sesama anggota kelompok.

2.2.9. Unsur-Unsur Dalam Opini Publik

Berdasarkan kesimpulan (Arifin, 2011: 195) bahwa opini publik memiliki tiga unsur diantaranya adalah:

- a. Harus ada isu (Peristiwa atau kata-kata) yang aktual, penting dan menyangkut pribadi kebanyakan orang dalam masyarakat atau kepentingan umum yang disiarkan melalui media massa.
- b. Harus ada sejumlah orang yang mendiskusikan isu tersebut yang kemudian menghasilkan kata sepakat mengenai sikap pendapat dan pandangan mereka.
- c. Pendapat mereka harus diekspresikan atau dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan gerak-gerik.

2.2.10. Proses Terbentuknya Opini Publik

Culip dan Center menyatakan bahwa pembentukan opini publik terjadi karena ada empat tahap pembentukan, yaitu:

- a. Sejumlah orang menyadari suatu situasi dan masalah yang dianggap perlu dipecahkan, maka sejumlah orang tersebut mencari beberapa alternatif sebagai pemecahan masalahnya yang didasarkan pada fakta yang diperoleh.
- b. Muncul beberapa alternatif lain sebagai saran pemecahan masalah dikemukakan sehingga terjadi diskusi tentang kemungkinan penerimaan salah satu atau beberapa alternatif.
- c. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pilihan terhadap salah satu atau beberapa alternatif yang disetujui bersama melalui pelaksanaan keputusan yang telah diambil, hingga terbentuklah suatu pengelompokan baru dan dipupuk pada kesadaran kelompok.

- d. Berdasarkan keputusan, dirumuskan suatu perincian pelaksanaan dan tindakan dalam bentuk program sebagai konsep kerja yang mencari dukungan lebih luas bukan saja dalam kelompok yang menerimanya, melainkan juga diluar kelompok sehingga terjadi diskusi secara menjaral di kelompok-kelompok lain (Syahputra, 2018: 53).

2.2.11. Batas-Batas Tolak Ukur Opini Publik

- a. Tergantung pada pengetahuan dan tingkat pendidikan masing-masing pihak (publik).
- b. Kebijakan tergantung dari penilaian dan seleksi public terhadap fakta dan penilaiannya.
- c. Kenyataan bahwa setiap persoalan berkaitan dengan berbagai aspek, sehingga untuk hal-hal kompeten yang menimpa masyarakat, maka opini publik terdiri dari banyak orang (publik) dan sulit untuk diambil keputusan sebagai acuannya.
- d. Tidak ada standar atau ukuran tertentu untuk menyelesaikan suatu persoalan, apalagi menyangkut masalah-masalah sosial yang mempunyai ciri kekhasan masing-masing. Hal ini tergantung dari tingkat pengetahuan, pendidikan, pengalaman dan kebudayaan serta nilai-nilai yang dianut oleh public yang bersangkutan (Ruslan, 2014:72).

2.2.12. Opini Publik dari Segi ilmu Komunikasi

Menurut olii (2011:24) Komunikasi mengenai soal-soal tertentu dalam bentuk tertentu kepada orang-orang tertentu akan memberi efek tertentu pula. Komunikasi untuk membahas persoalan tertentu akan menghasilkan interpretasi

dan pernyataan tertentu. Dengan demikian, ditemukan unsur aktualitasnya. Komunikasi memungkinkan kita membawa persoalan kepada orang-orang yang kompeten untuk memperoleh tanggapan atau umpan balik. Penekanan pada aktualitas komunikasi ini sama dengan pendapat Leonard W.Doob mengenai opini publik yaitu opini publik adalah aktual (*actual public opinion*).

2.2.13. Dampak Komunikasi pada Opini Publik

Menurut olii (2011:47) publik adalah sekelompok orang yang mempunyai minat yang sama, sedangkan opini adalah sesuatu yang dipikirkan dan diyakini dan dinyatakan orang tentang sesuatu yang kontroversial. Menurut Sastropoerto (1990:41), opini publik dapat didefinisikan sebagai “apa yang dipikirkan sekelompok orang secara kolektif tentang sesuatu yang bersifat kontroversial atau hasil pemikiran sekelompok orang secara kolektif tentang sesuatu hal yang bersifat kontroversial.

2.2.14. Pengaruh Opini Publik

Opini publik berkembang sejalan dengan upaya-upaya orang memengaruhi opini publik yaitu melalui seni persuasi dalam kegiatan hubungan masyarakat (PR) dan periklanan.

Ada empat cara yang membuat orang lain berperilaku sebagaimana yang kita inginkan,yakni :

- a. *Pembelian*. Contohnya, seorang wanita ingin membersihkan wajahnya. Untuk itu, dia membayar jasa membersihkan wajah di salon
- b. *Patronase*. Contohnya, seseorang tidak membayarkan pajak penghasilannya karena itu, dia dihukum

- c. *Persuasi*. Contohnya, kantor pos mengkampanyekan secara nasional agar masyarakat lebih banyak berkirim surat, sehingga penghasilan kantor bertambah banyak.

2.3. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Sementara itu menurut Selo Soemardjan (Soekanto, 2013: 4) menyatakan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.

Pengertian manusia yang hidup bersama dalam ilmu sosial tidak mutlak jumlahnya, bisa saja du orang atau lebih. Manusia tersebut hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, dan akhirnya melahirkan manusia-manusia baru yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan antara manusia itu, kemudian melahirkan keinginan, kepentingan, perasaan, kesa, penilaian dan sebagainya. Keseluruhan itu kemudian mewujudkan adanya sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam masyarakat tersebut. Dalam sistem hidup tersebut, maka munculah budaya yang mengikat antara satu manusia dengan lainnya.

Masyarakat adalah kelompok-kelompok oarang yang menempati sebuah wilayah (*teritorial*) tertentu, saling berkomunikasi, memiliki simbol-simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat, memiliki sistem stratifikasi, sadar sebgai bagian dari anggota masyarakat tersebut

serta relatif dapat menghidup dirinya sendiri (Bungin, 2006:163). Masyarakat memiliki struktur dan lapisan (*layer*) yang bermacam-macam, ragam struktur dan lapisan masyarakat tergantung pada kompleksitas masyarakat itu sendiri. Semakin kompleks suatu masyarakat, maka struktur masyarakat itu semakin rumit pula. Kompleksitas masyarakat juga ditentukan oleh ragam budaya dan proses-proses sosial yang dihasilkannya, maka semakin rumit proses-proses sosial yang dihasilkan.

Berbagai proses komunikasi dalam masyarakat terkait dengan struktur dan lapisan (*layer*) maupun ragam budaya dan proses-proses sosial yang ada di masyarakat tersebut, serta tergantung pula pada adanya pengaruh dan khalayaknya, baik secara individu, kelompok, atau pun masyarakat luas. Sedangkan substansi bentuk atau wujud komunikasi ditentukan oleh (Bungin, 2006: 67) :

- a. Pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi (komunikator dan khalayak)
- b. Cara yang ditempuh
- c. Kepentingan atau tujuan komunikasi
- d. Ruang lingkup yang melakukannya
- e. Saluran yang digunakan dan
- f. Isi pesan yang disampaikan

2.3.1 Macam-Macam Masyarakat

Secara umum, masyarakat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu masyarakat primitif dan masyarakat modern. Berikut penjelasannya:

- a. Masyarakat Primitif/ Sederhana

Ini adalah jenis masyarakat yang di dalamnya belum terjadi perkembangan yang berarti dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan mereka. Umumnya masyarakat ini masih terisolasi dan sangat jarang berinteraksi dengan masyarakat lainnya di luar komunitas mereka.

Adapun ciri-ciri masyarakat primitif/ sederhana adalah sebagai berikut;

- 1) Masyarakatnya masih miskin ilmu dan harta.
- 2) Masih berpatokan kepada budaya nenek moyang.
- 3) Menolak budaya asing di dalam komunitasnya.
- 4) Pemimpinnya dipilih berdasarkan garis keturunan.

b. Masyarakat Modern

Ini adalah jenis masyarakat yang sudah mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, serta menggunakannya sehari-hari. Umumnya masyarakatnya sangat terbuka dengan hal-hal baru dan sering berinteraksi dengan masyarakat luar.

Adapun ciri-ciri masyarakat modern adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakatnya sangat terbuka dengan hal-hal baru.
- b. Setiap individu di dalam masyarakat modern sangat menghargai waktu.
- c. Pemimpin dipilih berdasarkan kemampuannya.
- d. Lebih mengandalkan logika dan tindakan rasional.
- e. Masyarakatnya terdiri dari berbagai suku dan golongan.(manmaxroe.com).

2.3.2. Komunikasi Masyarakat

Menurut Widjaja (2010: 1) komunikasi masyarakat adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan

sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi.

Sementara itu, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian sesama anggota masyarakat. Dalam hal ini faktor komunikasi memainkan peranan yang penting, apalagi bagi manusia yang modern. Manusia modern yaitu manusia yang cara berpikirnya tidak spekulatif tetapi berdasarkan logika dan rasional dalam melaksanakan segala kegiatan dan aktivasnya.

Kegiatan dan aktivasnya itu merupakan akan terselenggara dengan baik melalui proses komunikasi antar manusia. Komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Untuk keberhasilan suatu komunikasi kita harus mengetahui dan mempelajari unsur- unsur apa saja yang terkandung dalam proses komunikasi. Minimal unsur- unsur yang diperlukan dalam proses komunikasi adalah sumber pembicaraan, pesan (*message*), saluran (*channel, media*), dan penerima (*receiver, audience*).

Komunikasi masyarakat memberikan sesuatu kepada oranglain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat. Banyak komunikasi terjadi dan berlangsung tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasaran tentang apa yang dikomunikasikan itu. Dimungkinkan adanya komunikasi yang baik antara pemberi pesan dan penerima pesan kalau terjalin persesuaian diantara keduanya. Terlaksananya komunikasi yang baik, banyak rintangan yang ditemui dan dihadapi, baik rintangan yang bersifat fisik, individual, bahasa dan sampai

perbedaan arti yang dimaksud oleh orang yang diajak berkomunikasi. Saling pengertian dapat terjadi dengan menggunakan bahasa yang baik sehingga pihak yang menerima dapat mengerti apa yang diberikan atau yang dipesankan, dengan demikian tercipta situasi komunikasi yang serasi.

2.4. Kampanye

Kampanye adalah sebuah tindakan yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok, kampanye biasa juga dilakukan guna mengaruhi masyarakat dengan merencanakan serangkaian kegiatan/usaha tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Kamus Istilah periklanan Indonesia memiliki pandangan sendiri mengenai kampanye. Di dalamnya terdapat pengertian bahwa kampanye adalah rencana kegiatan komunikasi pemasaran yang berkesinambungan yang dilaksanakan berdasarkan suatu jadwal yang menunjukkan peran satu atau berbagai media (TV, radio, surat kabar, dan film). Pengertian secara umum tentang istilah kampanye yang terkenal sejak tahun 1940-an yaitu kampanye secara umum menampilkan kegiatan yang bertitik tolak untuk membujuk (*campagin is generally exemply persuasion in action*), dan lebih banyak dikemukakan beberapa ilmuwan, ahli dan praktisi komunikasi (Ruslan, 2005:23).

Pengertian kampanye menurut Kamus Besar Indonesia adalah

- a. Gerakan atau tindakan serentak (untuk melawan, mengadakan aksi dan sebagainya).

- b. Berkampanye artinya mengadakan gerakan secara serentak (untuk melawan, mengadakan aksi dan sebagainya).
- c. Kampanye promosi artinya kampanye yang diadakan dalam rangka promosi untuk meningkat atau mempertahankan penjualan.

Kampanye komunikasi merupakan aktivitas komunikasi yang terorganisasi, secara langsung ditujukan untuk khalayak tertentu pada periode waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas komunikasi dalam berkampanye biasanya berkaitan dengan suatu tujuan apa, kepada siapa, dan dalam rangka apa kampanye itu dilaksanakan.

2.5. Komunikasi Lingkungan

komunikasi lingkungan adalah gabungan dari komunikasi dan relasi manusia dengan lingkungan. Komunikasi ini berfokus pada cara manusia berkomunikasi semua tentang alam, mulai dari merawat hingga mencegah hal-hal yang dapat merugikan alam. Jika komunikasi ini dilakukan dengan benar, mereka percaya mampu membawa dampak yang besar bagi krisis lingkungan yang ada.

Cox (2010:20) dalam buku "*Environmental Communication and The Public Sphere*" menawarkan definisi tentang komunikasi lingkungan. Robert Cox mendefinisikan komunikasi lingkungan sebagai sarana yang berfungsi secara pragmatis dan konstitutif untuk memahami lingkungan, serta relasi manusia dengan alam (Cox, 2010: 20). Definisi tersebut didasarkan pada pandangan bahwa komunikasi merupakan tindakan simbolik seperti model yang komunikasi Shannon-Weaver. Komunikasi lingkungan tidak hanya sekedar berbicara tentang

alam, melainkan berbicara pula tentang keadaan politik, ekonomi dan sosial yang turut serta menjadi faktor pembentuk adanya komunikasi lingkungan.

Robert Cox juga menjelaskan komunikasi lingkungan memiliki dua fungsi yang berbeda, antara lain sebagai berikut:

- a. Komunikasi Lingkungan adalah pragmatis. Artinya adanya teori komunikasi lingkungan dapat mendidik, membujuk, memobilisasi, dan membantu kita untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan.
- b. Komunikasi lingkungan adalah konstitutif. Adanya komunikasi lingkungan juga membantu untuk membentuk, atau menulis permasalahan tentang lingkungan.

Epistemologi merupakan suatu cabang filsafat yang menganggap sifat, masyarakat lingkungan dan batas-batas pengetahuan manusia dengan tujuan untuk memberikan dasar umum mengenai yang akan memastikan kemungkinan pengetahuan.

Terdapat 3 prinsip komunikasi lingkungan:

- a. Komunikasi manusia adalah bentuk dari aksi simbolis. Bahasa dan simbol lain yang telah termanifestasi di dalam film, foto, seni, dll telah memberi konstruksi dan penilaian di dalam kesadaran manusia terhadap dunia, alam, pengalaman. Bentuk simbol di setiap daerah berbeda-beda, maka melalui komunikasi masyarakat saling berdialog untuk menentukan pemahaman mana yang paling ideal untuk menanggapi dunia dan

lingkungannya. Keyakinan, sikap, dan kebiasaan kita memiliki hubungan dengan alam dan masalah lingkungan termediiasi oleh komunikasi.

- b. Alam atau lingkungan, ketika dipikirkan atau dinamai oleh manusia, mereka tetapkan sebuah ide. Lalu ide memiliki konsekuensi. Contohnya adalah hutan belantara. Hutan belantara dianggap tempat yang gelap dan asing bagi manusia. Itulah mengapa manusia akhirnya menanggapi konsekuensi dari hal ini, yakni memberi regulasi terhadap kualitas udara, melindungi spesies, dan lain-lain. Alam sebenarnya merupakan keheningan yang etis dan politis, tergantung bagaimana manusia memberikan nilai terhadapnya.
- c. Ruang publik muncul sebagai ruang diskursus untuk komunikasi tentang lingkungan. Ruang publik diartikan sebagai bidang pengaruh yang diciptakan ketika individu-individu bercakap dengan yang lain di dalam komunikasi-melalui percakapan, argumen, debat, atau pertanyaan-tentang subjek atau topik yang penting bagi komunitas.

Alasan Mengapa Komunikasi Lingkungan menjadi Spesial:

- 1) Kompleksitas dari Isu Lingkungan Komunikasi lingkungan memiliki hubungan dengan ilmu ekonomi, hukum, manajemen bisnis, politik dan humaniora, dan banyak interaksi dalam konteks holistik.
- 2) Kesenjangan Komprehensi Apa yang publik pahami tentang dimensi teknis dari Dampak terhadap Lingkungan

Sampah kantong plastik merupakan limbah yang membahayakan lingkungan karena materialnya sulit diurai oleh alam. Dibutuhkan waktu 500

sampai 1000 tahun agar sampah kantong plastik terurai secara alami. Berikut adalah dampak sampah plastik terhadap lingkungan.

Beberapa dampak plastik terhadap lingkungan adalah:

- a. Sampah kantong plastik yang menumpuk dapat mengganggu estetika.
- b. Kantong plastik akan mengganggu jalur air yang meresap ke dalam tanah.
- c. Menjadi sarang vektor seperti serangga di tempat pembuangan.
- d. Tercemarnya tanah, air tanah, dan makhluk yang hidup di bawah tanah.
- e. Kantong plastik yang sukar diurai, mempunyai umur panjang, dan mudah diterbangkan angin hingga ke laut.
- f. Racun-racun dari partikel plastik yang masuk ke dalam tanah akan membunuh hewan-hewan pengurai di dalam tanah seperti cacing.
- g. *Polychlorinated Biphenyl (PCB)* yang tidak dapat terurai termakan oleh binatang maupun tanaman akan menjadi racun berantai sesuai urutan rantai makanan.
- h. Menurunkan kesuburan tanah karena plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah yang mampu menyuburkan tanah.
- i. Kantong plastik juga menyebabkan banjir karena menyumbat saluran air dan merusak turbin waduk sebagai pengendali badan air.
- j. Hewan-hewan dapat terjerat dalam tumpukan plastik.

Sampah plastik yang dibuang ke lingkungan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai oleh mikroorganisme sehingga akan menumpuk dan menjadi sarang penyakit dan mengganggu ekosistem sekitar. Sifat plastik yang sulit diurai menjadikan sampah plastik sering dibakar. Pembakaran sampah yang tidak menggunakan teknologi tinggi dapat berakibat pada pencemaran lingkungan. Hal ini dapat menghasilkan senyawa kimia berbahaya dan beracun yang dikenal dengan nama *dioksin*.

Jika *dioksin* berada di udara, maka akan terhirup oleh manusia dan masuk ke dalam sistem pernafasan. Risiko bagi manusia yang paling besar adalah *dioksin* akan mengendap dalam tubuh manusia walaupun dalam satuan takaran kecil. *Dioksin* menimbulkan kanker, bertindak sebagai pengacau *hormon*, dan jika dalam keadaan menyusui maka akan diteruskan dari ibu ke bayi selama menyusui dan mempengaruhi sistem reproduksi. Selain mengakibatkan penyakit tersebut, *dioksin* juga mempengaruhi kemampuan belajar anak yang sangat peka terhadap pencemaran udara.

2.6. Kantong plastik

2.6.1. Pengertian Plastik

Plastik adalah salah satu jenis makromolekul yang dibentuk dengan proses polimerisasi. Polimerisasi adalah proses penggabungan beberapa molekul sederhana (*monomer*) melalui proses kimia menjadi molekul besar (*makromolekul* atau *polimer*). Plastik merupakan senyawa polimer yang unsur penyusun utamanya adalah *karbon* dan *hidrogen*. Salah satu bahan baku yang sering

digunakan untuk membuat plastik adalah naphta, yaitu bahan yang dihasilkan dari penyulingan minyak bumi atau gas alam. Sebagai gambaran, untuk membuat 1 kg plastik membutuhkan 1,75 kg minyak bumi agar memenuhi kebutuhan bahan baku maupun kebutuhan proses energi (Kumar dkk., 2011: 893-910).

Kata Plastik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Plastikos*, yang berarti dapat dibentuk. Plastik memiliki kelebihan, yaitu dapat dibentuk menjadi berbagai macam bentuk, ringan, relatif murah, dapat diproduksi dalam berbagai warna, dan merupakan isolator yang baik. Plastik juga memiliki kelemahan, yaitu sulit untuk didaur ulang, tidak dapat membusuk secara alami, dan berbahaya bagi lingkungan.

Berdasarkan data statistik persampahan domestik Indonesia, 14% dari total produksi sampah di Indonesia berupa sampah plastik atau sejumlah 28,4 ribu ton sampah plastik/hari. Jumlah penduduk Indonesia sekitar 220 juta, maka sampah plastik yang tertimbun mencapai 26.500 ton/hari, sedangkan jumlah timbulan sampah nasional diperkirakan mencapai 176.000 ton/hari. Rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan 700 kantong plastik per tahun/orang. Sekitar 32 juta ton sampah plastik dihasilkan setiap tahunnya, mewakili 12,7% dari total limbah padat

2.6.2. Sejarah Plastik

Plastik pertama kali diperkenalkan oleh Alexander Parkes pada tahun 1862 di sebuah ekshibisi internasional di London, Inggris. Plastik temuan Parkes disebut *parkesine* yang terbuat dari bahan organik dari selulosa atau serat yang

dapat dibentuk bila dipanaskan dan mengeras ketika suhunya turun. Sebuah temuan dari Parkes ini mempunyai sifat yang sama dengan karet, namun dengan harga yang lebih murah. Parkes juga menemukan bahwa parkesine ini dapat dibuat transparan dan menjadi ribuan bentuk yang berbeda.

2.6.3. Jenis dan Sifat Plastik

Plastik dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

a. Thermoplastic

Yaitu jenis plastik yang jika dipanaskan sampai temperatur tertentu, akan mencair dan dapat dibentuk kembali menjadi bentuk yang diinginkan. Jenis plastik ini memungkinkan untuk didaur ulang, misalnya : PET, PE, PP, PVC, dan *Polistirena*.

Thermoplastic memiliki sifat-sifat khusus sebagai berikut :

- 1) Berat molekul kecil.
- 2) Tidak tahan terhadap panas.
- 3) Jika dipanaskan akan melunak.
- 4) Jika didinginkan akan mengeras.
- 5) Mudah untuk diregangkan.
- 6) Fleksibel.
- 7) Titik leleh rendah.
- 8) Dapat dibentuk ulang (daur ulang).
- 9) Mudah larut dalam pelarut yang sesuai.
- 10) Memiliki struktur molekul linear/bercabang.

b. *Thermosetting*

Yaitu jenis plastik yang jika telah dibuat dalam bentuk padat, tidak dapat dibentuk kembali dengan cara pemanasan, misalnya : *epoksi, melamin*, dan Sifat-sifat *Thermosetting*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keras dan kaku (tidak fleksibel).
- 2) Jika dipanaskan akan mengeras.
- 3) Tidak dapat dibentuk ulang (suka didaur ulang).
- 4) Tidak dapat larut dalam pelarut apapun.
- 5) Jika dipanaskan akan meleleh.
- 6) Tahan terhadap asam basa.

2.6.4. Pengertian Kantong Plastik

Kantong plastik merupakan plastik yang termasuk ke dalam jenis plastik LDPE (*Low Density Polyethylene*) sifat LDPE ini kuat, tembus cahaya, fleksibel dan daya proteksi terhadap uap air tergolong baik. LDPE dapat didaur ulang tetapi sulit dihancurkan alami oleh alam sehingga dalam jangka panjang dapat menimbulkan pencemaran bagi lingkungan.

Kantong plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak yang disebut *ethylene*. Kantong plastik yang beredar di masyarakat memiliki bagian ukuran dari mulai 15 cm, 17 cm, 24 cm, 28 cm, 40 cm hingga 50 cm dengan ketebalan 0,01 mm dan 0,03 mm. Kantong plastik pun memiliki berbagai warna yaitu hitam, putih, biru, merah, kuning, merah putih dan hitam putih.

Kantong plastik pada umumnya berbahaya bagi lingkungan, kantong plastik berwarna memiliki ketebalan yang lebih tipis dibandingkan kantong

plastik berwarna hitam. Sehingga, kantong plastik berwarna lebih memungkinkan untuk hancur dengan cepat dibandingkan kantong plastik hitam. Tetapi, dalam kehidupan sehari-hari kantong plastik yang sangat sering digunakan oleh masyarakat adalah kantong plastik hitam karena lebih kuat, ini disebabkan karena kandungan zat kimia dan pewarna yang terdapat pada kantong plastik hitam lebih banyak dibandingkan kantong plastik berwarna, sehingga kantong plastik hitam tidak mudah robek dan sangat berbau plastik. Kantong plastik yang paling sering digunakan adalah kantong keresek hitam, sehingga kantong plastik jenis ini yang paling banyak menumpuk di tempat sampah. Kantong plastik dapat mencemari lingkungan karena kandungan zat kimia yang terdapat pada kantong plastik ini dapat diserap lingkungan (Rinrin, 2009:63).

2.7. Wujud Ramah Lingkungan

Wujud ramah lingkungan adalah perilaku kehidupan sehari-hari yang efisien dalam memanfaatkan sumber daya alam (*resource efficiency*), misalnya memanfaatkan air dan energi untuk listrik, peralatan teknologi, dan modal transportasi yang kita gunakan sehari-hari yang tidak atau sedikit mencemari lingkungan, misalnya tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan kantong plastik, dan meminimalisasi timbulan sampah dari produk atau makanan yang kita konsumsi; serta perilaku atau kebiasaan yang tidak boros menghasilkan karbon yang mengemisi atmosfer dan berkontribusi pada pemanasan global (*low carbon*). *Green lifestyle* juga mencakup apa yang disebut *green skills*, atau bentuk kecakapan yang dalam prakteknya berkontribusi pada peningkatan

kualitas lingkungan, seperti *composting*, membuat lubang biopori, menanam dan merawat tanaman, dan lain sebagainya.

2.8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2011: 64). Pengujian hipotesis yang dimaksud merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara Soeratno dalam (Ruslan, 2013:171). Berdasarkan judul penelitian “Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan”.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan dengan penggunaan kantong plastic.

H_a : Terdapat pengaruh antara kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan dengan penggunaan kantong plastik.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2).

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012: 5).

Menurut Azwar (2011: 5) Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto, adalah penelitian yang

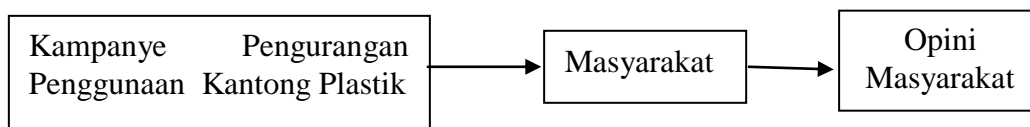
dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006: 37).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antar konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010: 100).

Adapun kerangka konsep yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstraksi atau ide yang diperoleh dari hasil rangkuman dan pengorganisasian pengetahuan (pengamatan) atas suatu fakta atau realitas yang dinyatakan dalam kata yang berlaku umum dan bersifat khas (Mustafa, 2009: 3).

Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik adalah sebuah tindakan yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok, kampanye biasa juga dilakukan guna mengaruhi masyarakat dengan merencanakan serangkaian kegiatan/usaha tertentu, untuk mencapai tujuan

tertentu dan dalam jangka waktu tertentu, dan salah satu cara tersebut dimulai dengan mengajak dunia usaha dan masyarakat untuk beralih dengan menggunakan kantong belanja yang ramah lingkungan.

Masyarakat adalah kelompok-kelompok orang yang menempati sebuah wilayah (*teritorial*) tertentu, yang hidup secara relatif lalm, saling berkomunikasi, memiliki simbol-simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat, memiliki sistem stratifikasi, sadar sebgai bagian dari anggota masyrakat tersebut serta relatif dapat menghidup dirinya sendiri.masyarakat memilik struktur dan lapisan (*layer*) yang bermacam-macam, ragam struktur dan lapisan masyarakat tergantung pada kompleksitas masyarakat itu sendiri.

Opini adalah serapan dari bahasa asing (*opinion*). Merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata (*intangible*), baik dalam bentuk opini tertulis maupun lisan.

3.4. Definisi Operasional

Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel (X) : Kampanye Penggunaan Kantong Plastik

Variabel (Y) Wujud Ramah Lingkungan

Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu Kampanye Penggunaan Kantong Plastik dalam mewujudkan ramah lingkungan.

Variabel (Y) Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau variabel yang dipengaruhi variabel (X) Variabel yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Kampanye Penggunaan Kantong Plastik.

3.5. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 57). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang ada di lingkungan 11 yang berjumlah 494 kepala keluarga.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan hanya dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Ridwan, 2008:56). Pada penentuan sampel, peneliti memakai metode pengambilan sampel secara *probability sampling*, kemudian teknik penarikan sampelnya berupa sampelberstrata proporsional. Adapun besaran sampel dengan menggunakan rumus slovin tentang penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan syarat kesalahan 10% (Sugiyono, 2013; 69)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Banyaknya sampel

N : Jumlah Pemilih

e : Taraf kesalahan 10%

$$n = \frac{494}{1 + 494.0,1^2}$$

$$n = \frac{494}{1 + 494.0,01}$$

$$n = \frac{494}{1 + 4,94}$$

$$n = \frac{494}{5,94}$$

$n = 83,16$ dibulatkan menjadi 83 Orang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu:

- a. Kuisioner yaitu bentuk pertanyaan secara tertulis yang telah disusun untuk diberikan kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh data primer.
- b. Data primer menyangkut opini masyarakat Di Labuhan Deli terhadap adanya opini masyarakat mengenai mengurangi penggunaan kantong plastik terhadap wujud ramah lingkungan.
- c. Data Sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data penduduk Lingkungan 11 Kelurahan Labuhan Deli.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini menggunakan analisis korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau

pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret 2020 hingga bulan Agustus 2020 dan mengambil lokasi di kelurahan Labuhan Deli Lingkungan 11, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Identitas Responden

Hasil penelitian terkait Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai ramah lingkungan terhadap 83 orang responden yang merupakan Ibu Rumah Tangga, untuk kategori usia responden dapat dilihat pada Tabel 4.1. dibawah ini:

Tabel 4. 1
Usia Responden

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| 20-30 | 13 | 15,7 | 15,7 | 15,7 |
| 31-40 | 53 | 63,9 | 63,9 | 79,5 |
| 41-50 | 15 | 18,1 | 18,1 | 97,6 |
| 51-60 | 1 | 1,2 | 1,2 | 98,8 |
| > 61 | 1 | 1,2 | 1,2 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Terkait dengan tabel diatas usia responden sebanyak 83 Responden, dari hasil tersebut terdapat banyaknya responden berusia 31-40 dengan 63,9%.

Tabel 4. 2
Pendidikan terakhir

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| SMP | 7 | 8,4 | 8,4 | 8,4 |
| SMA | 76 | 91,6 | 91,6 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Menurut tabel 4.2, sebanyak 91,6% responden memiliki latar belakang pendidikan tamatan SMA sedangkan sisanya 8,4% responden merupakan tamatan dari SMP.

Tabel 4. 3
Pendapatan Responden

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Tidak Menjawab | 6 | 7,2 | 7,2 | 7,2 |
| Rp. 1.000.000,- - | 33 | 39,8 | 39,8 | 47,0 |
| Rp. 1.500.000,- | | | | |
| Rp. 1.500.000,- - | 21 | 25,3 | 25,3 | 72,3 |
| Rp. 2.000.000,- | | | | |
| Rp. 2.000.000,- - | 10 | 12,0 | 12,0 | 84,3 |
| Rp.2.500.000,- | | | | |
| Rp. 2.500.000,- - | 9 | 10,8 | 10,8 | 95,2 |
| Rp. 3.000.000,- | | | | |
| Rp. 3.000.000,- - | 4 | 4,8 | 4,8 | 100,0 |
| Rp.3.500.000,- | | | | |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Menurut tabel 4.3 diatas dari hasil pendapatan responden terdapat 39,8% memiliki jumlah Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 pendapatan dalam 1 bulan.

Tabel 4. 4
Apa yang ibu ketahui tentang kantong plastik

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Sesuatu kemasan yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang tetapi berbahaya merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat | 44 | 53,0 | 53,0 | 53,0 |

| | | | | |
|--|-----------|--------------|--------------|-------|
| mencemari lingkungan. | | | | |
| esuatu wadah yang berguna akan dapat memperbanyak dan menjadi sampah | 14 | 16,9 | 16,9 | 69,9 |
| Kemasan yang digunakan untuk membawa barang | 25 | 30,1 | 30,1 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa responden sekitar 53,0% menyatakan bahwa kantong plastik adalah Sesuatu kemasan yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang tetapi berbahaya merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan.dengan responden terdapat 16,9% menyatakan bahwa kantong plastik adalah Sesuatu wadah yang berguna akan dapat memperbanyak dan menjadi sampah.dengan responden terdapat bahwa 30,1% menyatakan bahwa kantong plastik adalah Kemasan yang digunakan untuk membawa barang.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 53, 0% menyatakan Sesuatu kemasan yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang tetapi berbahaya merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan.

Tabel 4. 5
Apa saja jenis plastik yang ibu ketahui

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Sebagai wadah untuk menampung dan membawa barang-barang belanjaan. | 41 | 49,4 | 49,4 | 49,4 |
| Sebagai tempat sampah jika sudah tidak digunakan lagi. | 20 | 24,1 | 24,1 | 73,5 |
| Sebagai pembungkusan makanan. | 22 | 26,5 | 26,5 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa responden sekitar 49,4% menyatakan bahwa jenis plastik adalah Plastik daur ulang dan plastik non daur ulang dengan responden 24,1% menyatakan bahwa jenis plastik adalah Plastik ramah lingkungan dengan responden 26,5% menyatakan bahwa jenis plastik adalah Plastik kresek.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 49,4% menyatakan Plastik daur ulang dan plastik non daur ulang.

Tabel 4. 6
Menurut ibu,apa manfaat dari kantong plastik

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Sebagai wadah untuk menampung dan membawa barang-barang belanjaan. | 41 | 49,4 | 49,4 | 49,4 |
| Sebagai tempat sampah jika sudah tidak digunakan lagi. | 20 | 24,1 | 24,1 | 73,5 |
| Sebagai pembungkusan makanan. | 22 | 26,5 | 26,5 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel diatas 4.6, dapat diketahui bahwa responden sekitar 49,4% menyatakan bahwa manfaat dari kantong plastik adalah Sebagai wadah untuk menampung barang-barang belanjaan dengan responden 24,1% menyatakan bahwa Sebagai tempat sampah jika sudah tidak digunakan lagi dengan responden 26,5% menyatakan bahwa Sebagai pembungkusan makanan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 49,4% menyatakan sebagai wadah untuk menampung barang-barang belanjaan.

Tabel 4. 7
Menurut ibu,manakah dapat berbahaya yang ditimbulkan oleh kantong plastik

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Kantong plastik menjadi sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan karena sukar terurai. | 51 | 61,4 | 61,4 | 61,4 |
| Ketik kantong plastik dibuang begitu saja dan tidak diolah secara baik dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan juga menyebabkan banjir. | 29 | 34,9 | 34,9 | 96,4 |
| Kantong plastik mengganggu jalur masuk air dan udara ke dalam tanah. | 3 | 3,6 | 3,6 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.7, diatas dapat diketahui bahwa responden sekitar 61,4% menyatakan bahwa manakah dapat berbahaya yang ditimbulkan oleh kantong plastik adalah Kantong plastik menjadi sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan karena sukar terurai dengan responden 34,9% menyatakan bahwa Ketika kantong plastik dibuang begitu saja dan tidak diolah secara baik dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan juga menyebabkan banjir dengan responden 3,6% menyatakan bahwa Kantong plastik mengganggu jalur masuk air dan udara ke dalam tanah.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 61,4% maenyatakan bahwa Kantong plastik menjadi sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan karena sukar terurai.

Tabel 4. 8
Apa yang ibu ketahui tentang kelebihan kantong plastik sehingga banyak digunakan oleh masyarakat

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Kantong plastik mempunyai sifat yang ringan praktis, dan kedap terhadap air. | 34 | 41,0 | 41,0 | 41,0 |
| Kantong plastik didapatkan secara gratis dari pedang tanpa harus beli. | 35 | 42,2 | 42,2 | 83,1 |
| Kantong plastik mudah dibuang setelah digunakan. | 14 | 16,9 | 16,9 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.8, diatas dapat diketahui bahwa responden sekitar 41,0% menyatakan bahwa kelebihan kantong plastik adalah Kantong plastik mempunyai sifat yang ringan praktis, dan kedap terhadap air dengan responden 42,2% menyatakan bahwa Kantong plastik didapatkan secara gratis dari pedang tanpa harus beli denagn responden 16,9% menyatakan bahwa Kantong plastik mudah dibuang setelah digunakan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 42,2% menyatakan bahwa Kantong plastik didapatkan secara gratis dari pedang tanpa harus beli.

Tabel 4. 9
Bagaimanakah pendapat ibu tentang penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Sangat berbahaya karena kantong plastik membutuhkan waktu yang lama untuk bisa terurai atau hancur. | 55 | 66,3 | 66,3 | 66,3 |
| Tidak terlalu berbahaya karena plastik memiliki banyak manfaat. | 25 | 30,1 | 30,1 | 96,4 |
| Tidak berbahaya. | 3 | 3,6 | 3,6 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.9, diatas dapat diketahui bahwa responden sekitar 66,3% menyatakan bahwa penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari adalah Sangat berbahaya karena kantong plastik membutuhkan waktu yang lama untuk bisa terurai atau hancur dengan responden 30,1% menyatakan bahwa Tidak terlalu berbahaya karena plastik memiliki banyak manfaat dengan responden 3,6% menyatakan bahwa Tidak berbahaya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 66,3% menyatakan bahwa Sangat berbahaya karena kantong plastik membutuhkan waktu yang lama untuk bisa terurai atau hancur.

Tabel 4. 10

Menurut ibu, Apakah penggunaan kantong plastik setiap berbelanja akan berdampak terhadap pencemaran lingkungan

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Ya, karena penggunaan kantong plastik yang secara terus menerus dapat memperbanyak sampah dilingkungan dan sulit terurai. | 57 | 68,7 | 68,7 | 68,7 |
| Tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan, karena kantong plastik bisa didaur ulang. | 17 | 20,5 | 20,5 | 89,2 |
| Tidak berdampak. | 9 | 10,8 | 10,8 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.10, diatas dapat diketahui bahwa responden sekitar 68,7% menyatakan bahwa penggunaan kantong plastik setiap berbelanja akan berdampak terhadap pencemaran lingkungan adalah Ya, karena penggunaan kantong plastik yang secara terus menerus dapat memperbanyak sampah dilingkungan dan sulit terurai.dengan responden 20,5% Tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan, karena kantong plastik bisa didaur ulang dengan responden 10,8% menyatakan bahwa Tidak berdampak.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui mayoritas responden terbanyak sekitar 68,7% menyatakan bahwa Ya, karena penggunaan kantong plastik yang secara terus menerus dapat memperbanyak sampah dilingkungan dan sulit terurai.

Tabel 4. 11
Bagaimana cara mengurangi penggunaan kantong plastik
yang paling efektif yang ibu ketahui

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Menggunakan keranjang atau tas berbelanja. | 35 | 42,2 | 42,2 | 42,2 |
| Menggunakan satu kantong plastik untuk semua barang belanjaan. | 15 | 18,1 | 18,1 | 60,2 |
| Menggunakannya sesuai keperluan. | 33 | 39,8 | 39,8 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.11, diatas dapat diketahui bahwa sekitar 42,2% responden menyatakan bahwa cara mengurangi penggunaan kantong plastik yang paling efektif adalah Menggunakan keranjang atau tas berbelanja dengan responden 18,1% menyatakan bahwa Menggunakan satu kantong plastik untuk semua barang belanjaan dengan responden 39,8% menyatakan bahwa Menggunakannya sesuai keperluan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 42,2% menyatakan bahwa Menggunakan keranjang atau tas berbelanja.

Tabel 4. 12

Bagaimana cara menolak pemberian kantong plastik ketika berbelanja

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Membawa keranjang dan memasukkan barang belanjaan kedalam keranjang. | 33 | 39,8 | 39,8 | 39,8 |
| Meminta untuk tidak membungkus belanjaan ke dalam kantong plastik. | 14 | 16,9 | 16,9 | 56,6 |
| Membawa kantong plastik sendiri. | 36 | 43,4 | 43,4 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.12, diatas dapat diketahui bahwa responden sekitar 39,8% menyatakan bahwa cara menolak pemberian kantong plastik ketika berbelanja adalah Membawa keranjang dan memasukkan barang belanjaan kedalam keranjang Dengan responden 16,9% menyatakan bahwa Meminta untuk tidak membungkus belanjaan ke daam kantong plastik dengan responden 43,4% menyatakan bahwa Membawa kantong plastik sendiri.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden sekitar 43,4% menyatakan bahwa Membawa kantong plastik sendiri.

Tabel 4. 13

Bagaimanakah pendapat ibu apabila ada kebijakan pemerintah jika kantong plastik dibatasi penggunaannya bahkan dilarang penggunaannya

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Setuju, karena dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut penggunaan kantong plastik dapat dikurangi. | 44 | 53,0 | 53,0 | 53,0 |
| Kurang setuju, karena pelaksanaan kebijakan tersebut menghadapi banyak kendala. | 27 | 32,5 | 32,5 | 85,5 |
| Tidak setuju, karena memberikan kantong plastik pembeli merupakan hal yang sudah menjadi kebiasaan, | 12 | 14,5 | 14,5 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Penelitian

Melihat tabel 4.13, diatas dapat diketahui bahwa sekitar 53,0% menyatakan bahwa apabila ada kebijakan pemerintah jika kantong plastik dibatasi penggunaannya bahkan dilarang penggunaannya adalah Setuju, karena dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut penggunaan kantong plastik dapat dikurangi dengan responden 32,2% menyatakan bahwa Kurang setuju, karena pelaksanaan kebijakan tersebut menghadapi banyak kendala dengan responden 14,5 menyatakan bahwa Tidak setuju, karena memberikan kantong plastik pembeli merupakan hal yang sudah menjadi kebiasaan,

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 53,0% menyatakan bahwa Setuju, karena dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut penggunaan kantong plastik dapat dikurangi.

Tabel 4. 14
Menurut ibu, apakah menggunakan kantong plastik
ketika berbelanja merupakan tindakan yang tepat

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Tidak, karena akan berdampak buruk terhadap lingkungan. | 37 | 44,6 | 44,6 | 44,6 |
| Ya, karena kantong plastik dan mudah dibawa. | 33 | 39,8 | 39,8 | 84,3 |
| Biasa saja. | 13 | 15,7 | 15,7 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitian 2020

Melihat tabel 4.14, diatas diketahui bahwa responden sekitar 44,6% menyatakan bahwa menggunakan kantong plastik ketika berbelanja merupakan tindakan yang tepat adalah Tidak, karena akan berdampak buruk terhadap lingkungan dengan responden 39,8% menyatakan bahwa Ya, karena kantong plastik dan mudah dibawa.dengan responden 15,7% menyatakan bahwa Biasa saja.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 44,6% menyatakan bahwa Tidak, karena akan berdampak buruk terhadap lingkungan.

Tabel 4. 15
Apakah alasan ibu menggunakan kantong plastik ketika berbelanja

| Data | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Karena praktis dan bisa membawa beberapa belanjaan. | 36 | 43,4 | 43,4 | 43,4 |
| Sudah biasa menggunakan kantong plastik. | 24 | 28,9 | 28,9 | 72,3 |

| | | | | |
|--|-----------|--------------|--------------|-------|
| Kantong plastik diberikan secara gratis. | 23 | 27,7 | 27,7 | 100,0 |
| Total | 83 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber:Hasil Penelitin 2020

Melihat tabel 4.15, diatas dapat diketahui bahwa responden sekitar 43,4% menyatakan bahwa menggunakan kantong plastik ketika berbelanja adalah Karena praktis dan bisa membawa beberapa belanjaan dengan responden 28,9% menyatakan bahwa Sudah biasa menggunakan kantong plastik dengan responden 27,9% menyatakan bahwa diberikan secara gratis.

Berdasar data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden terbanyak sekitar 43.4% menyatakan bahwa Karena praktis dan bisa membawa beberapa belanjaan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini membahas opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan, ada beberapa indikator yang dimasukkan dalam kuesioner yaitu sikap, perilaku dan persepsi. Dalam hal ini yang akan disimpulkan adalah opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan.

Dalam pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan menjadi hal penting untuk melestarikan lingkungan. Salah satu cara yang digunakan untuk melestarikan lingkungan sebagai wujud ramah lingkungan masyarakat di Lingkungan XI Kecamatan Medan Marelan dengan melakukan penghematan kantong plastik, sebaiknya masyarakat dihimbau untuk melakukan membawa tas *totebag* masing-masing saat berbelanja.

Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan dilakukan di Lingkungan XI Kecamatan Medan Marelan. Dalam opini masyarakat tersebut meliputi sikap yaitu menerima atau tidaknya melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai kegiatan belanja sehari-hari.

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik memberikan efek positif pada masyarakat di lingkungan XI. Dampak positifnya, lingkungan tersebut akan lebih bersih dan terhindar dari sampah kantong plastik yang sulit diuraikan dan juga dapat mencegah terjadi banjir di lingkungan tersebut.

Responden berpendapat kantong plastik yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang, selain itu juga kantong plastik juga dapat merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan. Kemudian beberapa responden menjawab jika jenis plastik yang diketahui hanya plastik kresek karena kantong plastik yang sering digunakan oleh ibu rumah tangga di kehidupan sehari-hari untuk berbelanja yaitu plastik kresek. Manfaat dari kantong plastik sebagai wadah untuk menampung dan membawa barang-barang belanjaan karena berguna untuk ibu rumah tangga disaat sedang belanja. Sedangkan penggunaan kantong plastik setiap berbelanja akan berdampak terhadap pencemaran lingkungan karena menggunakan kantong plastik yang secara terus menerus dapat memperbanyak sampah di lingkungan dan sulit terurai akibatnya berdampak pencemaran lingkungan.

Selain itu juga kelebihan kantong plastik banyak digunakan oleh masyarakat berupa kantong plastik didapatkan secara gratis dari pedagang tanpa harus beli. Hal ini

dapat dilakukan pada saat berbelanja sehingga masyarakat kebanyakan memilih kantong plastik sebagai wadah untuk membawa barang-barang belanjaan, Adapun cara pengurangan penggunaan kantong plastik yang paling efektif adalah menggunakan keranjang atau tas disaat sedang berbelanja sehingga cara itu dapat mengurangi penggunaan sampah plastik.

Selain itu ada cara yang dilakukan untuk menolak pemberian kantong plastik pada saat berbelanja yaitu dengan membawa kantong plastik sendiri dari rumah sehingga dapat melakukan penghematan kantong plastik dan melestarikan lingkungan sekitar, Beberapa responden setuju jika adanya kebijakan pemerintah jika kantong plastik dibatasi penggunaannya bahkan dilarang penggunaannya. Karena, dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut penggunaan kantong plastik dapat mengurangi sampah menumpuk disekitar lingkungan tersebut. Adapun responden yang lain tidak setuju jika ada kebijakan pemerintah melakukan tindakan pembatasan pengurangan penggunaan kantong plastik, alasannya karena beberapa ibu rumah tangga sudah terbiasa menggunakan kantong plastik sebagai alternatif untuk membawah barang-barang belanjaan dan juga kantong plastik di dapat secara gratis di saat berbelanja sehingga efisien praktis dan mudah dibawa untuk berbelanja.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan dilakukan di Lingkungan XI Kecamatan Medan Marelan. Dalam opini masyarakat tersebut meliputi sikap yaitu menerima atau tidaknya melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai kegiatan belanja sehari-hari. Untuk melestarikan lingkungan sekitar sehingga mencegah banjir lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian beberapa responden berpendapat kantong plastik yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang, selain itu juga kantong plastik juga dapat merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan. Kemudian beberapa responden menjawab jika jenis plastik yang diketahui hanya plastik kresek karna kantong plastik yang sering digunakan oleh ibu rumah tangga di kehidupan sehari-hari untuk berbelanja yaitu plastik kresek. Adapun manfaat dari kantong plastik sebagai wadah untuk menampung dan membawa barang-barang belanjaan karena berguna untuk ibu rumah tangga disaat sedang belanja. Sedangkan penggunaan kantong plastik setiap berbelanja akan berdampak terhadap pencemaran lingkungan karena menggunakan kantong plastik yang secara terus menerus dapat memperbanyak sampah di lingkungan dan sulit terurai akibatnya berdampak pencemaran lingkungan.

5.2 . Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh pada opini masyarakat tentang opini masyarakat terhadap kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai wujud ramah lingkungan di Kecamatan Medan Marelan telah dikemukakan saran-saran diantaranya:

1. Harusnya masyarakat bisa membatasi penggunaan kantong plastik sebagai wujud melestarikan lingkungan sekitar.
2. Sebagai masyarakat harus biasakan belanja membawa totebag sendiri untuk menghindarkan penggunaan kantong plastik.
3. Sebagai pemerintah harus ada kebijakan kepada masyarakat jika kantong plastik harusnya bisa dibatasi penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-dasar Public Relations* (Cetakan Keduabelas).. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, paradigma, Dan Diskursu Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kenaca Prendana Media Group.
- Cox Robert. 2010. *Environmental Communication and the Public Sphere*. Sage Publication.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana 2006. *Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kumar S., Panda, A.K., dan Singh, R.K.. 2011. *A Review on Tertiary Recycling of High-Density Polyethylene to Fuel, Resources, Conservation and Recycling*. Vol. 55 Hal. 893-910.
- Lubis, Suwardi. 2007. *System Komunikasi Indonesia*. Medan: Bartong Jaya.
- Migristine, Rinrin. 2009. *Pengolahan Sampah Plastik*. Bandung: Titian Ilmu.
- Morissan, A, M. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prendana Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Bisri, 2009. *Pedoman Menulis Proposal Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Panja Pustaka.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Olii Helana, Dkk. 2011. *Opini Public Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Ridwan 2008. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Publik Relation & Media Komunkasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- , 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2005. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sastropoetro, Santoso. 1990. *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemirat, Soleh, Ardianto, Elvinaro, Dkk. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, Iswandi. 2018, *Opini Publik Konsep, Pembentukan dan Pengukuran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Cetakan Keenam, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

KUISIONER

OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN

Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dengan identitas sebagai berikut:

Nama : SRI ASTUTI HANDAYANI

Npm : 1603110033

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi S1

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Pendapatan :

II. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Kantong Plastik

(Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda rasa benar)

1. Apa yang ibu ketahui tentang kantong plastik?
 - a. Sesuatu kemasan yang dibutuhkan dan berguna untuk membawa dan menampung barang-barang tetapi berbahaya merusak lingkungan karena sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan.
 - b. Sesuatu wadah yang berguna akan dapat memperbanyak dan menjadi sampah.
 - c. Kemasan yang digunakan untuk membawa barang.
2. Apa saja jenis plastik yang ibu ketahui?
 - a. Plastik daur ulang dan plastik non daur ulang.
 - b. Plastik ramah lingkungan.
 - c. Plastik kresek.

3. Menurut ibu, apa manfaat dari kantong plastik?
 - a. Sebagai wadah untuk menampung dan membawa barang-barang belanjaan.
 - b. Sebagai tempat sampah jika sudah tidak digunakan lagi.
 - c. Sebagai pembungkusan makanan.

4. Menurut ibu, manakah dapat berbahaya yang di timbulkan oleh kantong plastik?
 - a. Kantong plastik menjadi sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan karena sukar terurai.
 - b. Ketik kantong plastik dibuang begitu saja dan tidak diolah secara baik dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan juga menyebabkan banjir.
 - c. Kantong plastik mengganggu jalur masuk air dan udara ke dalam tanah.

5. Apa yang ibu ketahui tentang kelebihan kantong plastik sehingga banyak digunakan oleh masyarakat?
 - a. Kantong plastik mempunyai sifat yang ringan praktis, dan kedap terhadap air.
 - b. Kantong plastik didapatkan secara gratis dari pedagang tanpa harus beli.
 - c. Kantong plastik mudah dibuang setelah digunakan.

6. Bagaimanakah pendapat ibu tentang penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Sangat berbahaya karena kantong plastik membutuhkan waktu yang lama untuk bisa terurai atau hancur.
 - b. Tidak terlalu berbahaya karena plastik memiliki banyak manfaat.
 - c. Tidak berbahaya.

7. Menurut ibu, Apakah penggunaan kantong plastik setiap berbelanja akan berdampak terhadap pencemaran lingkungan?
 - a. Ya, karena penggunaan kantong plastik yang secara terus menerus dapat memperbanyak sampah dilingkungan dan sulit terurai.
 - b. Tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan, karena kantong plastik bisa didaur ulang.
 - c. Tidak berdampak.

8. Bagaimana cara mengurangi penggunaan kantong plastik yang paling efektif yang ibu ketahui?
 - a. Menggunakan keranjang atau tas berbelanja.
 - b. Menggunakan satu kantong plastik untuk semua barang belanjaan.
 - c. Menggunakannya sesuai keperluan.

9. Menurut ibu, bagaimana cara menolak pemberian kantong plastik ketika berbelanja?
- Membawa keranjang dan memasukkan barang belanjaan kedalam keranjang.
 - Meminta untuk tidak membungkus belanjaan ke dalam kantong plastik.
 - Membawa kantong plastik sendiri.
10. Bagaimanakah pendapat ibu apabila ada kebijakan pemerintah jika kantong plastik dibatasi penggunaannya bahkan dilarang penggunaannya?
- Setuju, karena dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut penggunaan kantong plastik dapat dikurangi.
 - Kurang setuju, karena pelaksanaan kebijakan tersebut menghadapi banyak kendala.
 - Tidak setuju, karena memberikan kantong plastik pembeli merupakan hal yang sudah menjadi kebiasaan,
11. Menurut ibu, apakah menggunakan kantong plastik ketika berbelanja merupakan tindakan yang tepat?
- Tidak, karena akan berdampak buruk terhadap lingkungan.
 - Ya, karena kantong plastik dan mudah dibawa.
 - Biasa saja.
12. Apakah alasan ibu menggunakan kantong plastik ketika berbelanja?
- Karena praktis dan bisa membawa beberapa belanjaan.
 - Sudah biasa menggunakan kantong plastik.
 - Kantong plastik diberikan secara gratis.

DOKUMENTASI



055-16-311



Unggul, Cerdas dan Terpercaya
menjawab surat lei agar disebarkan
sor dan langgainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Slc-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Februari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SRI ASTUTI Handayani
N P M : 1608110033
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| | | |
|---|--|-------------|
| 1 | Opini Masyarakat terhadap kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik sebagai wujud ramah lingkungan | ✓ 19/2-2020 |
| 2 | Komunikasi Antarbudaya etnis Batak dan etnis Melayu di desa Labuhan Deli. | |
| 3 | Kinerja Pelayanan Publik Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan. | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 19 Februari 2020

Ketua,

[Signature]

...rihasanah nasution

Pemohon,

[Signature]

(...SRI...ASTUTI...HANDAYANI...)

PB: AKHYAR ANSHORI



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 055.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Februari 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **SRI ASTUTI HANDAYANI**
N P M : 1603110033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN**
Pembimbing : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Februari 2021.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 26 Jumadil Akhir 1441 H
20 Februari 2020 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 13 - 10 - 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SRI ASTUTI HANDAYANI
N P M : 1603110033
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 15 / SK/IL.3/UMSU-03/F/2020... tanggal 15... dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENGURANGAN
PENGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD
RAMAH LINGKUNGAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

(Anshar Anshar)

Pemohon,

(SRI ASTUTI HANDAYANI)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 283/KEP/IL.3-AJUMSU/43/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Senin, 13 April 2020
W a k t u : 14.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Soc, M.I.Kom

| No. | Nama Mahasiswa Peneliti | Nomor Pokok Mahasiswa | Dosen Penanggung | Dosen Pembimbing | Judul Proposal Skripsi |
|-----|---------------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | M. RINALDI PULLINGAN | 1603110204 | AKHYAR ANSHORIS, S.Soc, M.I.Kom | Dr. PUJI SANTOSO, S.S. MSP | REPRESENTASI PERJUANGAN MENCARI JODOH DALAM PROGRAM INSIGHT METRO TV EPISODE PEJUANG CINTA |
| 2 | SRI ASTUTI HANDAYANI | 1603110233 | NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom | AKHYAR ANSHORIS, S.Soc, M.I.Kom | OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENOURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN |
| 3 | VICKY RAMADHAN SARAGIH | 1503110274 | NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom | LUTFI BASIT, S.Soc, M.I.Kom | STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN EVENT ORGANIZER DALAM KOMPETISI PENJUALAN MOBIL TYPE MINIBUS |
| 4 | DEA NOVITRA RAHMA | 1603110129 | NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom | TENERMAN, S.Soc, M.I.Kom | STRATEGI MARKETING MKL USAHA KULINER MY WAY SEAFOOD DALAM MENINGKATKAN PELANGGAN |
| 5 | MUHAMMAD NAUFAL PULLINGAN | 1603110142 | AKHYAR ANSHORIS, S.Soc, M.I.Kom | TENERMAN, S.Soc, M.I.Kom | KOMUNIKASI BISNIS RUMAH AQIDAH AL-HAFIZ MEDAN DALAM MEMASARKAN HEWAN UNTUK AQIDAH |

Medan, 16 Agustus 1441 H
10 April 2020 M





Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SRI ASTUTI HANDAYANI
NPM : 1603110033
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Terhadap kampanye Pengurangan Penggunaan kantong Plastik sebagai wujud ramah lingkungan

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|-------------------------------------|------------------|
| 1. | 13-2-2020 | Diskusi judul dan tujuan penelitian | |
| 2. | 16-3-2020 | Diskusi proposal | |
| 3. | 16-3-2020 | Acc proposal | |
| 4. | 16-05-2020 | Diskusi draft kuantitatif | |
| 5. | 01-07-2020 | Diskusi Bab IV | |
| 6. | 10-07-2020 | Revisi dan perbaikan Bab IV | |
| 7. | 29-07-2020 | Diskusi Bab V | |
| 8. | 03-08-2020 | Diskusi kelengkapan skripsi | |
| 9. | 07-08-2020 | Acc sidang meja hijau | |

Medan, 19-02 2020.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(.....)

(.....)

(.....)



Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 313/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Ramadhan 1441 H
 19 Mei 2020 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : SRI ASTUTI HANDAYANI
 N P M : 1603110033
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
 Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
 Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



 Dr. Amrin Saleh, S.Sos.,MSP.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pernkmedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/551/Balitbang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 313/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020 Tanggal : 19 Mei 2020 Hal : Mohon Diberika Ijin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi penelitian Kepada :

Nama : Sri Astuti Handayani.
NIM : 1603110033.
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
Judul Penelitian : Opini Masyarakat Terhadap Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik sebagai Wujud Ramah Lingkungan.
Lamanya : 3 (Tiga) bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian Dalam Bentuk Soft Copy .
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 17 Juli 2020

An Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Marelan Kota Medan.
3. Lurah Labuhan Deli Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yang Bersangkutan.
6. Pertinggal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 484/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020 / Kamis
Waktu : 08.30 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

Kamis, 13/8
pukul 8.30

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI | | | Judul Skripsi |
|-----|------------------------|-----------------------|--------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|--|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PEMBIMBING | |
| 16 | SENNY FEBRIANI | 1603110060 | Dr. YAN HENDRA, M.Si | JUNADI, S.Pol, M.Si | ELVITA YENNI, S.S, M.Hum | PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DUTA AGAM INONG SEBAGAI ICON DI KOTA LHOEKSEUMAWE |
| 17 | ERSYA MEGA BINTANG | 1603119041 | ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom. | Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | JUNADI, S.Pol, M.Si | PERSEPSI PENUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK KOMUNIKASI WISATA RELIGI DI BABUSSALAM BESILAM |
| 18 | YURIKA PRATIWI | 1603110020 | Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | PESAN PROPAGANDA POLITIK DALAM FILM (ANALISIS ISI TEKNIK PROPAGANDA PADA FILM A TAXI DRIVER |
| 19 | SRI ASTUTI HANDAYANI | 1603110033 | Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP | ELVITA YENNI, S.S, M.Hum | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | OPINI MASYARAKAT TERHADAP KAMPANYE PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK SEBAGAI WUJUD RAMAH LINGKUNGAN |
| 20 | IRFAN TAUFIQ AL-QUDDUS | 1503110091 | ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA GAUL DIKALANGAN PELAJAR SD NEGERI BOYO KOTA GUNUNG SITOLI |

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
Rektor
Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H
08 Agustus 2020 M

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian
Sekretaris
Drs. ZULFAHMIR, M.I.Kom

RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi berjudul “Opini Masyarakat Terhadap Kampanye Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Sebagai Wujud Ramah Lingkungan” adalah Sri Astuti Handayani, Lahir pada tanggal 04 Mei 1996 di Belawan Penulis merupakan anak dari Ayahanda Alm.Hasbi dan Ibunda Amrah, yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara, yang bertempat tinggal di jalan young panah hijau Gang Kesenian, Medan Marelan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 060949 Medan Labuhan Deli pada tahun 2010. Penulis lulus dari sekolah menengah pertama tahun 2013 di SMP Swasta Budi Agung Medan. Dan lulus sekolah menengah atas pada tahun 2016 di SMA Negeri 9 Medan.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Program Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas).